

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN LKPD INTERAKTIF  
LIVEWORKSHEETS KELAS V SDN 42 KENDARI**

**Sri Rahayu<sup>1</sup>**

SDN 42 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Email : [sriahayu111985@gmail.com](mailto:sriahayu111985@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan LKPD interaktif *liveworksheets*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 42 Kendari kota Kendari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam aspek materi nilai persentase 91,1% dengan kriteria sangat baik, aspek ilustrasi mendapat nilai 93,3% dengan kriteria sangat baik, indikator daya tarik memiliki nilai persentase yaitu 86,6% dan dibuktikan dengan hasil persentase akhir pada hasil respon guru melalui angket yang sudah diisi yaitu 85,8% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil persentase angket siswa yaitu sebesar 82,2% dengan kriteria sangat baik, Hal itu berarti siswa menyukai pembelajaran menggunakan media LKPD interaktif *liveworksheets* dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Interaktif, Liveworksheet, Hasil Belajar*

**ABSTRACT**

*This research aims to enhance students' learning outcomes in the subject of Islamic religious education through the utilization of interactive LKPD Liveworksheets. The research subjects are fifth-grade students of SDN 42 Kendari in Kendari City. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research results indicate that in the material aspect, the percentage score is 91.1%, categorized as excellent. The illustration aspect received a score of 93.3%, also classified as excellent. The attraction indicator achieved a percentage score of 86.6%, supported by the final percentage result of*

*the teacher's response through a completed questionnaire at 85.8%, categorized as excellent. Moreover, the student questionnaire results showed a percentage of 82.2%, indicating a high level of satisfaction. This implies that students enjoy learning through the use of interactive LKPD Liveworksheets, finding it easier to comprehend the material presented by the teacher. The learning environment becomes more enjoyable, ultimately fostering increased student self-directed learning.*

*Keywords : Interactive Learning Media, Liveworksheet, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu secara aktif melakukan pengembangan terhadap potensi yang dimilikinya, yaitu mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, pribadi dan khlak mulia, kecerdasan intelektual, serta memiliki keterampilan atau skill yang bermanfaat baik untuk dirinya, masyarakat, maupun bagi bangsa dan negara. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 42 Kendari, masih ada siswa yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar yang dilakukan baik. Berdasarkan catatan peneliti, kondisi ketidakaktifan siswa diantaranya siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan penjelasan guru saat belajar, dan siswa yang tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru-gurunya saat belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar, Arsyad (2015:10). Guna meningkatkan keaktifan belajarpeserta didik di SDN 42 Kendari, maka peneliti memanfaatkan suatu aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dimaksud. *liveworksheet* adalah suatu media yang dapat dirancang oleh guru yang berfungsi sebagai lembar kerja atau latihan peserta didik. Aplikasi ini dianggap menarik dan sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa, gambar-gambar yang mampu meningkatkan daya tarik siswa ketika belajar maupun mengerjakan tugas atau latihan.

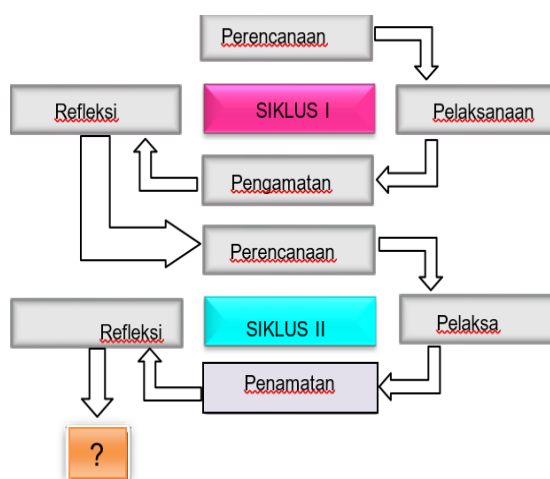
Penggunaan aplikasi *liveworksheet* telah dikemukakan oleh Herawati dkk. (2016) menyatakan bahwa LKPD interaktif mendukung proses pembelajaran dengan bagian penyusunnya yang terdiri atas materi dan beberapa latihan soal yang menggunakan komputer agar dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Prastowo (2013) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) termasuk bagian dari perangkat pembelajaran yang berupa lembaran kegiatan yang dapat memecahkan permasalahan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Senada yang dikemukakan Tukan dkk. (2020) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik LKPD merupakan bagian dari bahan ajar yang dibuat dalam beberapa lembar berisikan materi ajar, rangkuman materi, dan soal-soal latihan yang diberikan oleh pendidik untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Menurut Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2011:22) Berdasarkan pada penelitian-penelitian diatas, penelitian yang mengkajitentang pemanfaatan lifeworksheet guna meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang dikeluhkan oleh Guru mata di SDN 42 Kendari.

## METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian adalah di SDN 42 Kendari, Kota Kendaridan dilaksanakan di semester 1 Tahun 2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode penelitian yang digunakan di adalah metode penelitian tindakan kelas. Setiapsiklus terdiri dari 4 langkah yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Apabila pada siklus I terdapat kekurangan atau belum tercapainya tujuan pembelajaran dikelassehingga guru perlu memperbaiki, maka guru perlu melanjutkan rangkaian proses dalam siklus 2 dan seterusnya. Siklus baru akan berhenti apabila masalah yang ingin diselesaikan sudah tercapai.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam . Analisis ini dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siklus I dan II, untuk menentukan peningkatan nilai individu. Hasil perhitungan nilai rata-rata hasil tes dari setiap siklus dibandingkan dan dihitung. Adapun desain putaran penelitian tindakan kelas yang dikutip dari Arikunto dkk (2009:16) adalah sebagai berikut:



Adapun penjelasan siklus PTK dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan Menyusun alur kegiatan sesuai dengan siklus yang digunakan, Membuat lembar pengamatan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas menggunakan LKPD Berbasis *Liveworksheet*.
2. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran

menggunakan LKPD Berbasis Liveworksheet, dan peserta didik diberi waktu untuk mengerjakannya baik secara sendiri maupun berkelompok. Pada kegiatan ini, guru membimbing dan mengecek partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas LKPD Berbasis Liveworksheet.

3. Observasi Selama pembelajaran, guru mengecek partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas LKPD berbasis liveworksheet. Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2015) pengamatan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan.
4. Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi yaitu memikirkan kembali, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Hal yang akan ditinjau adalah respon keaktifan, dan tes dari mengerjakan tugas yang telah dilakukan pada siklus I.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

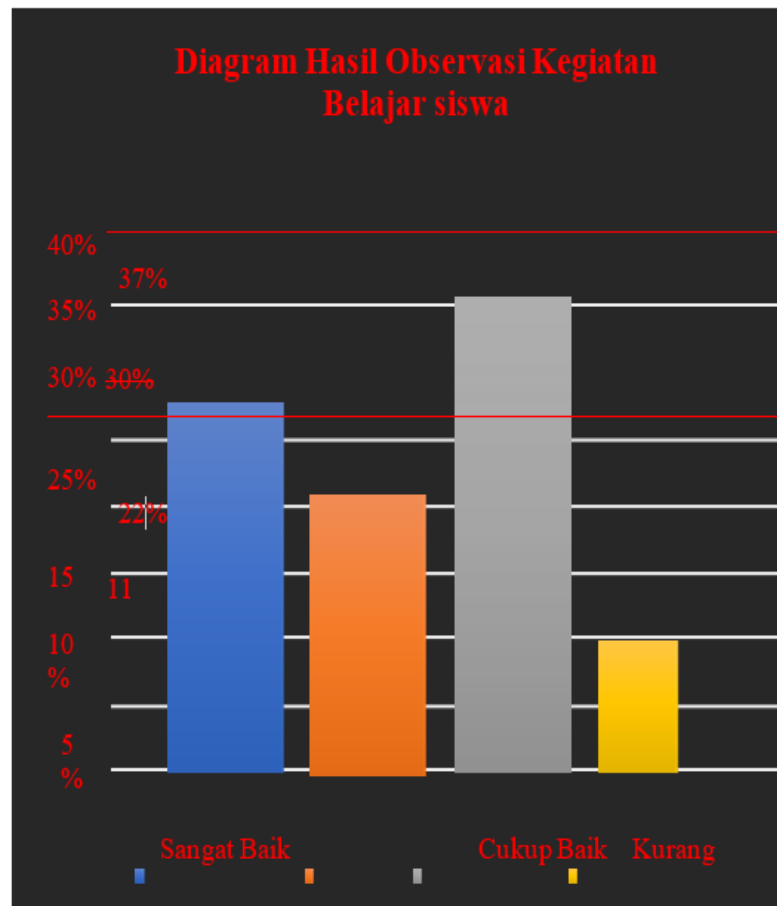
- 1) Tahap Perencanaan : peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran I, soal tes formatif I dan alat-alat pengajaran yang mendukung
- 2) Tahap Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 di Kelas V dengan jumlah siswa 13 siswa. ; 1) guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, 2) guru menjelaskan inti-inti materi yang diajarkan dibantu dengan *liveworksheet* dengan dibantu infocus, 3) sebelum siswa mengaplikasikan *liveworksheet*, guru menjelaskan apa itu *liveworksheet* dan fitur-fitur yang ada didalamnya, 4) siswa menyimak penjelasan guru yang ditampilkan melalui media *liveworksheet*, 5) Siswa mengerjakan Latihan atau tugas rumah melalui aplikasi *liveworksheet*.

Rekapitulasi Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Aspek	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Klasikal Per Aspek
	f	%	f	%	f	%	f	%	
<b>1. Keaktifan siswa:</b>									
a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	0	0,0	4	30,8	5	38,5	4	30,8	50%
b. Siswa aktif bertanya	2	15,4	2	15,4	6	46,2	3	23,1	56%
c. Siswa aktif mengajukan ide	2	15,4	1	7,7	10	76,9	0	0,0	60%
<b>2. Perhatian siswa</b>									
a. Diam, tenang	2	15,4	6	46,2	4	30,8	1	7,7	67%
b. Terfokus pada materi	0	0,0	3	23,1	5	38,5	5	38,5	46%
c. Antusias	0	0,0	3	23,1	6	46,2	4	30,8	48%
<b>3. kedisiplinan</b>									
a. Kehadiran/absensi	12	92,3	1	7,7	0	0,0	0	0,0	98%
b. Datang tepat waktu	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
c. Pulang tepat waktu	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
<b>4. Penugasan</b>									
a. Mengerjakan semua tugas	0	0,0	13	100	0	0,0	0	0,0	75%
b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	1	7,7	2	15,4	10	76,9	0	0,0	58%
c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	2	15,4	0	0,0	11	84,6	0	0,0	58%
<b>Rata-rata</b>	<b>3,92</b>	<b>30,1</b>	<b>2,9</b>	<b>22,4</b>	<b>4,8</b>	<b>36,5</b>	<b>1,4</b>	<b>10,9</b>	<b>68%</b>
<b>Klasikal</b>	<b>68%</b>								
<b>Kualifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>								

Secara klasikal diperoleh nilai 68%, dari penjelasan tersebut kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus ini masih belum memenuhi target yang telah

ditetapkan sebagaimana indicator ketercapaian yang diharapkan sebesar 85%, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan. Diketahui bahwa pada siklus I hampir semua peserta didik telah aktif bertanya dan mencatat materi, namun masih ada yang belum aktif dan menyampaikan ide. Berkaitan perhatian peserta didik yang telah aktif, mereka sudah antusias dan terfokus pada materi.



Dari table dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar siswa dengan kategori Sangat Baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 3,92 dari 13 siswa atau 30,1% yang dibulatkan menjadi 30%, kategori baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 2,9 dari 13 siswa atau 22,4% yang dibulatkan menjadi 22%, kategori Cukup Baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 48 dari 13 siswa atau 36,5% yang dibulatkan menjadi 37 % dan kategori Kurang Baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 1,4 dari 13 siswa atau 10,9% yang dibulatkan menjadi 11%.

Dalam hal mengerjakan dan mengumpulkan tugas LKPD berbasis lifeworksheet, seluruh peserta didik telah mengerjakan tugas sesuai perintah dengan tepatwaktu. didapatkanrata-rata nilai mata-pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Azahra	90	√	
2	Aulia	70	√	
3	Alfania	70	√	
4	Cesyya	40	√	
5	Tegar	60		√
6	Rani	80	√	
7	Willy	60		√
8	Muh. Zaky	50		√
9	Sakti Mono	70	√	
10	Revalina	90		√
11	Siti Mutia	90	√	
12	Nur Faisah	60		√
13	Suryanto	60		√

**Keterangan:**

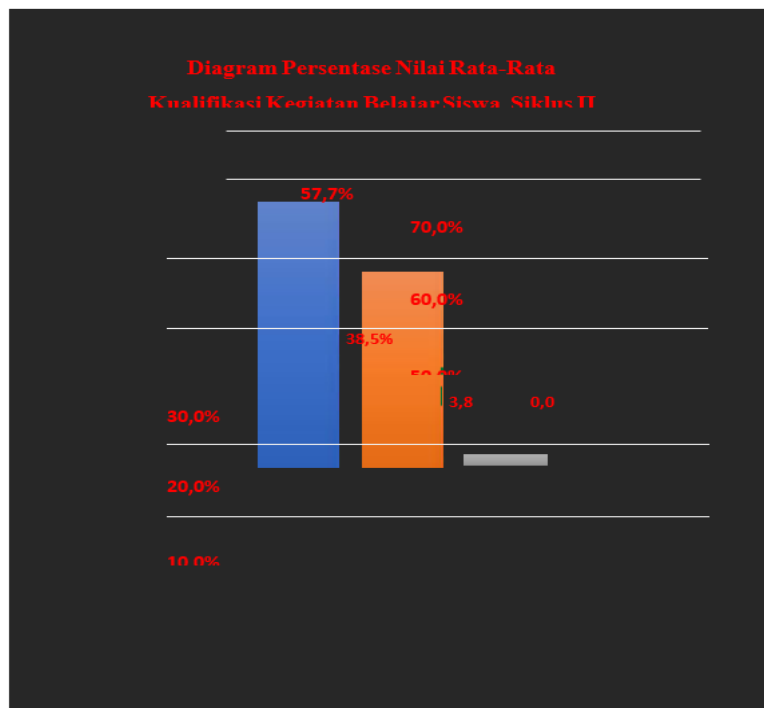
- T : Tuntas
- TT : Tidak tuntas
- Jumlah Siswa yang tuntas : 7
- Jumlah Siswa yang tidak tuntas : 6
- Skor Maksimal Ideal : 1300
- Skor Tercapai : 890
- Rata-rata Skor Tercapai : 68,46
- Persentase Ketuntasan : 53,

Selanjutnya Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 08 November 2021 di Kelas V dengan jumlah siswa 13 siswa, Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, dimana pada tahap ini dapat dipersentasekan keterlaksanaan aspek kegiatan dalam pembelajaran guru sebanyak 88,9%, dibandingkan pada siklus sebelumnya yang hanya mencapai 55,5%, ini berarti telah terjadi peningkatan sebanyak 33,4% dari sebelumnya.

**Rekapitulasi Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

Aspek	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Klasikal Per Aspek
	f	%	f	%	f	%	f	%	
1. Keaktifan siswa:									
a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	23,1	9	69,2	1	7,7	0	0,0	79%
b. Siswa aktif bertanya	3	23,1	9	69,2	1	7,7	0	0,0	79%
c. Siswa aktif mengajukan ide	5	38,5	5	38,5	3	23,1	0	0,0	79%
2. Perhatian siswa:									
a. Diam, tenang	5	38,5	8	61,5	0	0,0	0	0,0	85%
b. Terfokus pada materi	4	30,8	8	61,5	1	7,7	0	0,0	81%
c. Antusias	2	15,4	11	84,6	0	0,0	0	0,0	79%
3. kedisiplinan									
a. Kehadiran/absensi	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
b. Datang tepat waktu	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
c. Pulang tepat waktu	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
4. Penugasan									
a. Mengetik semua tugas	3	23,1	10	76,9	0	0,0	0	0,0	81%
b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
c. Mengetik sesuai dengan perintah	13	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100%
Rata-Rata	7,5	57,7	5,0	38,5	0,5	3,8	0,0	0,0	88%
<b>Klasikal</b>	<b>88%</b>								
<b>Kualifikasi</b>	<b>Sangat Baik</b>								



Dari table dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar siswa dengan kategori Sangat Baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 7,5 dari 13 siswa atau 57,7%, kategori baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 5,0 dari 13 siswa atau 38,5%, kategori Cukup Baik memperoleh frekuensi nilai rata-rata 0,5 dari 13 siswa atau 3,8% dan kategori Kurang Baik adalah 0%, Secara klasikal dipeoleh nilai 88%, dengan demikian kegiatan siswa dalam pembelajaran telah menunjukkan peningkatan signifikan sebanyak 20% dari nilai klasikal sebelumnya 68% dan telah memenuhi target indikator ketercapaian yaitu  $\geq 85\%$ .

Tabel 4 Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Azahra	100	√	
2	Aulia	90	√	
3	Alfania	90	√	
4	Cesyya	90	√	
5	Tegar	80	√	
6	Rani	80	√	
7	Willy	90	√	
8	Muh. Zaky	90	√	
9	Sakti Mono	80	√	
10	Revalina	80	√	
11	Siti Mutia	100	√	
12	Nur Faisah	80	√	
13	Suryanto	60		√

**Keterangan:**

T \_\_\_\_\_ :Tuntas

TT \_\_\_\_\_ :Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas :12

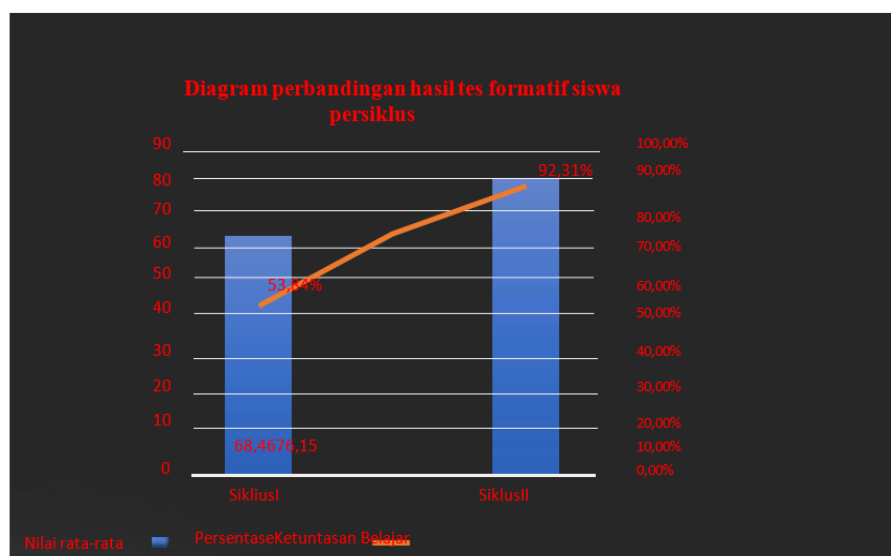
Jumlah Siswa yang tidak tuntas :1 Skor

Maksimal Ideal :1300

Skor Tercapai :1110

Rata-rata Skor Tercapai :85,38

Presentase Ketuntasan :92,31



Dari data tersebut, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II telah berhasil dan telah mencapai target sebagaimana indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Akhirnya upaya peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II yang sebelumnya pada siklus I rata-rata hasil ketuntasan belajar pada siklus I 53,84% meningkat menjadi 92,31% yang artinya terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 38,47% . Hasil dari upaya perbaikan yang maksimal tersebut menuntun kepada hasil penelitian bahwa hipotesis tindakan diterima yaitu LKPD berbasis *liveworksheet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan rata-rata nilai belajar peserta didik.

Peneliti juga mengamati respon peserta didik selama pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *liveworksheet* untuk LKPD dapat membimbing berdiskusi/berkolaborasi dengan teman, untuk LKPD lebih nyaman dan menyenangkan dalam belajar. Berdasarkan pada temuan di atas, maka aplikasi *liveworksheet* sebagai media pembelajaran di kelas memberikan dampak yang positif yaitu membuat peserta didik semakin termotivasi dalam belajar atau mengerjakan latihan di kelas berbanding ketika guru tidak menggunakan aplikasi.

Disamping itu, semakin terpacu untuk memaksimalkan penggunaan LKPD bagi peserta didik agar siswa menjadi semakin aktif dan prestasi belajar dapat meningkat. Guru dapat menggunakan aplikasi *liveworksheet* untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang digunakan saat ujian atau tes. Hal ini dikarenakan aplikasi *liveworksheet* sebagai media evaluasi yang efektif untuk membuat soal-soal ujian.

## KESIMPULAN



Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini membuktikan bahwa penerapan lembar kerja peserta didik berbasis *liveworksheet* dapat membantu dalam memahami materi dalam pembelajaran, memudahkan dalam belajar, dengan tampilan dan fitur-fitur yang tersedia menjadikan belajar lebih bersemangat dan termotivasi. Peserta didik belajar lebih nyaman dan menyenangkan, walaupun terdapat kendala dalam berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Hasil akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Anwar, H., Arsyad, L., & Mobonggi, A. H. (2020). The management of culture and environment of madrasah: Its implementation and challenges in industrial revolution era 4.0. *Jurnal Prima Edukasia*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tukan, M. B., Komisia, F., Leba, M. A. U., & Amtonis, J. S. (2020) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Praktikum Kimia berbasis Lingkungan pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Koulutus*, 1, 108-117.
- Nufus, H., Khaldun, I., & Nazar, M. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKP) Interaktif Berbasis *Software iSpring* Pada Materi Larutan Penyangga. *Prosiding Seminar Nasional MIPA IV*. Banda Aceh.
- Nugraheny, D. C. (2018). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *LifeSkills* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah. *Jurnal Visipena*, 91